

## **BAB V**

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan lebih lanjut tentang analisis data dan pembahasan dari data yang telah ditemukan di lapangan.

### **1. ANALISIS DATA**

Pelaksanaan strategi pembelajaran oleh guru-guru di SMK Sore Tulungagung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI meliputi pada strategi pengorganisasian seperti RPP dan perencanaan lain yang dibutuhkan untuk melakukan proses pembelajaran, meskipun hal tersebut tidak dijelaskan secara gamblang. Selain itu, untuk menunjang proses pembelajaran, guru di SMK Sore Tulungagung menerapkan metode pembelajaran pada setiap prosesnya.

Strategi yang digunakan oleh guru khususnya untuk guru PAI untuk menentukan metode yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran diantaranya menyesuaikan pada kemampuan siswa dalam berinteraksi di kelas. Keadaan kelas yang majemuk mengharuskan guru untuk pandai mengolah proses menjadi sedemikian rupa. Menyajikan proses pembelajaran dengan berbagai metode untuk memberikan efek yang berbeda menjadi salah satu alternative yang mampu menjadikan proses pembelajaran lebih hidup.

Sebagai penunjang proses pembelajaran berikutnya guru PAI di SMK Sore Tulungagung menerapkan media pembelajaran. Menentukan media pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran seorang guru

harus memiliki strategi yang baik. Strategi dalam memilih media yang sesuai dengan proses pembelajaran yaitu dengan melihat kemampuan guru menggunakan media.

Meskipun ada media yang sesuai dengan materi, namun guru tidak mampu untuk menggunakannya maka media tersebut tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Berpedoman pada tujuan pembelajaran yang telah tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Strategi selanjutnya dalam menentukan media pembelajaran adalah dengan memperhatikan pada perbedaan individu siswa. Juga tersedianya sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran, serta mempertimbangkan pada biaya yang digunakan dalam pembuatan media, mempertimbangkan segi manfaat yang akan diterima dari media tersebut.

Sumber belajar merupakan hal penting yang tidak dapat dilupakan dalam proses pembelajaran. Untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang baik, perlu adanya sumber belajar yang relevan. Untuk itu, seorang guru harus memiliki strategi khusus untuk memilih sumber belajar. Strategi yang digunakan adalah dengan mengelompokkan sumber belajar berdasarkan pada tujuan pembuatan, bentuk atau isi sumber belajar, serta dengan mengelompokkan sumber belajar berdasarkan pada jenisnya.

## **2. PEMBAHASAN.**

### **1) Strategi Guru dalam memilih *metode* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Sore Tulungagung**

Strategi adalah "segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal".<sup>1</sup> Sedangkan secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>2</sup> Sedangkan strategi pembelajaran adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa (Gerlach dan Ely).<sup>3</sup>

Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan data yang diperoleh peneliti di lapangan guru atau pendidik menggunakan berbagai strategi demi meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada. Strategi tersebut diantaranya adalah strategi dalam pemilihan metode pembelajaran. Sebagaimana kita ketahui metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Strategi pemilihan metode pembelajaran menurut Hamid dkk dalam bukunya Syaiful Mustofa antara lain:<sup>5</sup> Pengajar harus

---

<sup>1</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 18

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 5

<sup>3</sup> Hamdani, *Strategi....*, hal 19

<sup>4</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontektual: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hal. 56

<sup>5</sup> Syaiful mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (malang: uin maliki press), hal. 14

memperhatikan perbedaan karakter siswa yang ada. Memperhatikan tingkat perkembangan akalnya, memperhatikan kondisi sosial yang melingkupi pada saat itu. Mempertimbangkan perbedaan kemampuan siswa dan dalam penyajian materi harus dilakukan secara bertahap artinya dari yang mudah ke yang sulit, dari yang konkret ke yang bersifat abstrak.

Strategi untuk memilih metode yang digunakan oleh guru dimana peneliti melakukan penelitian yaitu dimulai dengan melihat dari sisi karakter siswa, bagaimana cara siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian dilihat dari kemampuan, mampu atau tidak siswa mengikuti dengan metode yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran. Setiap individu siswa memiliki karakter serta kemampuan yang berbeda dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada. Perbedaan karakter serta kemampuan tersebut menjadi prioritas utama yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode pembelajaran agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada.

Strategi selanjutnya adalah dengan memperhatikan pada kondisi lingkungan yang ada saat proses pembelajaran. Kondisi atau keadaan lingkungan sekitar tempat pembelajaran berlangsung juga menjadi faktor penentu sebuah keberhasilan dari penerapan sebuah metode pembelajaran.

Dengan memperhatikan pada prinsip-prinsip pemilihan metode tersebut, guru mampu memilih metode yang benar-benar sesuai atau relevan dengan proses pembelajaran yang ada. Sehingga mampu membawa suasana pembelajaran kearah yang telah ditentukan untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

## 2) **Strategi Guru dalam memilih *media* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Sore Tulungagung**

Menurut National Education Associatin (NEA) media adalah benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan progam belajar mengajar, dapat mempengaruhi progam intruksional.<sup>6</sup> Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.<sup>7</sup>

Berdasarkan pada data yang diperoleh peneliti dilapangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sebagaimana yang diinginkan seorang guru harus mampu mengelola kelas dengan sedemikian rupa. Untuk mendapatkan sebuah proses pembelajaran yang diinginkan salah satunya adalah dengan menghadirkan sebuah media. Strategi untuk

---

<sup>6</sup> Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 11

<sup>7</sup> Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung : CV. Wacana Prima, 2009), hal. 160

menentukan media yang mampu membawa proses pembelajaran menjadi lebih baik dan menarik diantaranya fasilitas dan peralatan atau sarana prasarana yang tersedia, keefektifan biaya, waktu yang tersedia kemudahan (Kemudahan disini berarti media tersebut memiliki kemampuan dalam menyajikan stimulus yang tepat, mengakomodasikan respon siswa yang tepat, serta kemampuan mengakomodasikan umpan balik. Sehingga memberikan kemudahan kepada siswa). Sedangkan strategi pemilihan media secara khusus dari segi teori belajar dilihat dari berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologi diantaranya mempertimbangkan pada: motivasi, perbedaan individu, dan tujuan pembelajaran.

Strategi pemilihan media yang dilihat dari sarana dan prasarana atau fasilitas yang tersedia maksudnya adalah menyesuaikan dengan fasilitas yang ada atau yang tersedia disekolah seperti LCD. Ketika memilih media berupa power point maka guru memerlukan alat berupa LCD untuk memproyeksikannya, jika tidak ada LCD maka media tersebut tidak akan berguna. Selain dari ketersediaan sarana prasana atau fasilitas yang ada juga mempertimbangkan pada keefektifan biaya maksudnya biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan media tersebut sesuai dengan kegunaan media atau tidak, juga meminimalisir pengeluaran yang ada.

Strategi pemilihan media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Sore Tulungagung selanjutnya adalah

mempertimbangkan pada kemudahan maksudnya adalah dengan hadirnya media tersebut mampu memberikan stimulus, respon serta umpan balik terhadap proses pembelajaran sehingga mempermudah siswa dalam memahami sebuah materi pelajaran yang disajikan oleh guru. Selain dari faktor tersebut, yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam pemilihan sebuah media adalah melihat dari berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologi diantaranya mempertimbangkan pada motivasi, perbedaan individu, dan tujuan pembelajaran.

Mempertimbangkan pada motivasi yang akan dihasilkan dari hadirnya sebuah media dalam proses pembelajaran. Untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa atau peserta didik dalam rangka memilih media pembelajaran yang sesuai, ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya harus ada kebutuhan, minat, atau keinginan untuk belajar dari pihak siswa sebelum meminta perhatiannya untuk mengerjakan tugas dan latihan. Pengalaman yang akan dialami siswa harus relevan dan bermakna baginya. Oleh karena itu, perlu untuk melahirkan minat dengan perlakuan yang memotivasi dari informasi terkandung dalam media pembelajaran yang akan disajikan.

Selain motivasi data lapangan juga menunjukkan perlunya perhatian khusus terhadap perbedaan individu dari peserta didik sebagai salah satu strategi dalam pemilihan media. Sebagaimana dijelaskan Azhar Arsyad dalam bukunya, siswa belajar dengan cara

dan tingkat kecepatan yang berbeda-beda. Faktor-faktor seperti kemampuan intelegensia, tingkat pendidikan, kepribadian, dan gaya belajar mempengaruhi kemampuan dan kesiapan siswa untuk belajar.<sup>8</sup> Jadi, dari penjelasan tersebut tingkat kecepatan penyajian informasi melalui media harus berdasarkan kepada tingkat pemahaman siswa atau peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan media selanjutnya adalah keterkaitan antara media dengan tujuan pembelajaran. Dengan mengetahui tujuan apa yang ingin dicapai dalam sebuah proses pembelajaran maka akan memudahkan seorang guru untuk menemukan media yang mampu menyalurkan informasi

### **3) Strategi Guru dalam memilih *sumber belajar* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Sore Tulungagung**

Menurut Association of Educational Communicational and Technology, (AECT) sebagaimana dikutip B.P.Sitepu mengemukakan “berbagai atau semua sumber baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar.”<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hal.72

<sup>9</sup> B. P. Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal. 19



Mengacu pada pengertian sumber belajar dalam AECT, Merrill dan Drob menjelaskan, alat yang dimaksud dalam sumber belajar itu termasuk audio, televisi, bahan-bahan grafis untuk paparan individual dan kelompok, bahan pembelajaran yang direkam dan termasuk orang-orang yang membantu guru dalam mempersiapkannya. Dorel juga memperjelas, sumber belajar termasuk video, buku, kaset audio, program video pembelajaran dan program pembelajaran berbasis komputer, atau paket belajar yang menggabungkan berbagai media (multimedia).<sup>10</sup> Sumber belajar merupakan segala sesuatu ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar.<sup>11</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari proses penelitiannya di SMK Sore Tulungagung sumber belajar yang biasa digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya berupa buku baik buku tugas ataupun buku tulis, pesan informasi dalam media elektronik, juga orang (pendidik dan siswa atau pemberi informasi dan penerima), juga perpustakaan.

Seorang guru atau pendidik yang mampu menghadirkan sebuah sumber belajar sebagaimana dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran maka akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang maksimal sebagaimana diinginkan. Sumber belajar yang sesuai

---

<sup>10</sup> Ibid, hal. 20

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2009), hal. 228

dengan kebutuhan pembelajaran mampu memberikan kemudahan kepada siswa dalam proses menelaah serta memahami sebuah materi yang disajikan. Kehadiran sumber belajar seperti buku baik itu buku tugas ataupun buku tulis dimaksudkan agar siswa mampu mencatat serta mengingat kembali materi pelajaran yang telah lewat, juga mampu mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru kepadanya dengan baik.

Sedangkan sumber belajar berupa pesan informasi dari media elektronik diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih luas kepada siswa. Dengan tidak mengabaikan peraturan pemakaian elektronik sehingga informasi yang diperoleh bisa maksimal. Adapun sumber belajar berupa orang atau narasumber baik itu guru, siswa, ataupun orang lain yang berkaitan dengan bidang ilmu yang sedang diperlukan diharapkan bisa memberikan wawasan yang lebih luas lagi kepada siswa atau peserta didik dan tidak hanya terpaku pada materi yang sudah ada didalam buku saja.

Sumber belajar yang relevan mampu menghantarkan siswa pada sebuah pemahaman akan materi pelajaran lebih kuat sehingga terciptalah sebuah kualitas yang baik dari hasil belajar mereka. Dan untuk mendapatkan sebuah sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar, seorang guru harus memiliki sebuah strategi khusus.

Sebagaimana data yang diperoleh peneliti dilapangan, di SMK Sore Tulungagung strategi yang dilakukan oleh guru untuk memilih sumber belajar tersebut diantaranya adalah dengan *mengelompokkan* semua sumber belajar yang ada berdasarkan pada bentuk, dan isi serta dikelompokkan berdasarkan pada jenisnya. Setelah melakukan pengelompokan, langkah selanjutnya adalah memilih sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.